

PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A THEACER HERE* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII B SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PALOPO

Oleh :

Misda¹⁾, Hasriadi²⁾, Makmur³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo

email: 2202010083@uinpalopo.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Juli 2026

Revisi, 19 September 2026

Diterima, 24 September 2026

Publish, 25 September 2026

Kata Kunci :

Everyone Is a Teacher Here,

Minat Belajar,

Hasil Belajar,

Pendidikan Agama Islam,

Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII B SMP Muhammadiyah Boarding School Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis, McTaggart, dan Nixon, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 23 peserta didik kelas VII B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket minat belajar, tes pre-test dan post-test, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas pendidik dari 73,21% (kategori baik) menjadi 98,21% (kategori sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 71,42% (kategori cukup) menjadi 96,42% (kategori sangat baik). Minat belajar peserta didik meningkat dari 79,89% (kategori baik) pada siklus I menjadi 95,41% (kategori sangat baik) pada siklus II. Rata-rata nilai hasil belajar juga meningkat dari 84,78 menjadi 88,69. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Misda

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Palopo

Email: 2202010083@uinpalopo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian

peserta didik agar mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijak.

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Melalui proses pendidikan, manusia diharapkan dapat menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang agar mampu beradaptasi serta berkontribusi dalam kehidupan sosial.

Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya adalah upaya transfer nilai-nilai agama, pengetahuan dan budaya yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga nilai-nilai itu dapat mempribadi, menjadi sumber motivasi dan aspirasi serta tolak ukur dalam perbuatan dan sikap maupun pola berpikir. Upaya itu berlangsung yang berkaitan erat dengan kurikulum, dan pelaksanaannya, baik subjek maupun objek secara formal dan informal.

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berkepribadian Islami, yaitu memiliki cara berpikir yang berlandaskan nilai-nilai Islam serta berjiwa sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ilmu pengetahuan idealnya bersumber dari aqidah Islam, meskipun tidak semua ilmu pengetahuan lahir dari aqidah tersebut. Menjadikan aqidah Islam sebagai asas atau dasar ilmu pengetahuan berarti menjadikannya sebagai standar penilaian terhadap berbagai konsep dan informasi. Dengan kata lain, aqidah Islam berfungsi sebagai kaidah serta tolak ukur dalam menilai pemikiran maupun perbuatan. Oleh karena itu, pendidikan Islam berperan dalam membentuk manusia yang berilmu sekaligus beriman, sehingga setiap tindakan dan pemikirannya selalu berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

Proses pembelajaran yang ideal pada dasarnya adalah proses yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pembelajaran yang baik tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga menumbuhkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Surah Al-*Alaq* ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa *iqra'* berasal dari kata *qara'a* yang berarti “menghimpun,” sehingga mencakup aktivitas berbicara, membaca, meneliti, menyelidiki, dan memahami. Setelah pada ayat pertama Nabi Muhammad Saw diperintahkan untuk membaca dengan menyebut nama Allah, ayat-ayat berikutnya menegaskan bahwa Allah adalah Tuhan yang menciptakan manusia dari *'alaq*. Selanjutnya, Allah menjanjikan keutamaan membaca dan memerintahkan agar membaca dilakukan berulang-ulang dengan penuh kesadaran akan kemurahan-Nya. Ayat 4-5 kembali menegaskan sifat Maha Pemurah Allah yang mengajarkan manusia melalui pena melalui usaha dan sarana yang mereka

gunakan serta mengajarkan berbagai pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka ketahui, bahkan tanpa perantara sekalipun.

Setiap dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memilih pendekatan maupun metode yang tepat yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih sering menghadapi berbagai kendala, kendala yang terlihat adalah rendahnya minat belajar peserta didik, sebagaimana observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Palopo. Peneliti melihat rendahnya minat belajar karena proses pembelajaran masih dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu pembelajaran masih dengan metode ceramah dan peserta didik lebih banyak pasif, sebagai pendengar.

Rendahnya minat belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik juga tercermin dari hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data nilai, sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu nilai minimal 75. Hal ini memperkuat temuan bahwa dominasi metode ceramah dan minimnya partisipasi aktif peserta didik berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi nilai tengah semester mata pelajaran PAI, dari 23 peserta didik terdapat 10 peserta didik (50%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 13 peserta didik lainnya (50%) belum tuntas karena nilainya di bawah 75. Data ini menunjukkan bahwa pencapaian belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan terasa monoton dan kurang menarik. Keterbatasan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran membuat peserta didik cenderung pasif. Cara penyampaian materi yang dominan satu arah oleh guru juga memengaruhi minat belajar peserta didik, karena peserta didik jarang dilibatkan secara langsung dalam diskusi maupun kegiatan belajar yang menantang. Akibatnya, minat belajar peserta didik menjadi rendah dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, mendorong partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu

metode yang dapat digunakan adalah metode *Everyone Is A Teacher Here*.

Everyone is a teacher here ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk ikut berperan sebagai pendidik bagi teman-temannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi *everyone is a teacher here* adalah salah satu strategi dalam pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak semua peserta didik untuk berperan menjadi narasumber terhadap semua temanya di dalam kelas.

Islam mengadopsi konsep *Everyone Is a Teacher Here* yang terdapat dalam Al-Qur'an. Ayat 11 dari surah Al-Mujadilah dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّخُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَافْتَرُوا يَفْرَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ زَجَّجُوا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pada Q.S Al-Mujadilah ayat 11 tersebut menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia disisi Allah Subhanallahu wata'ala serta di kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat manusia, seseorang dapat membedakan antara yang benar dan salah, serta mampu memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar menjadi sangat penting agar peserta didik terdorong untuk terus mencari dan mengamalkan ilmu.

Penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* juga berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar. Minat adalah keinginan dalam individu untuk mencapai keberhasilan dan meraih tujuan yang diharapkan. Minat dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan metode ini mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, karena minat yang tinggi akan mempermudah proses perubahan tingkah laku dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berbagai penelitian pada tahun 2024 menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Fina Syifa'ul Mawaddah dkk. di SMK Negeri 1 Wonosobo menemukan bahwa strategi ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara. Penelitian Nining Winarsih dan Fina Siddiqiah juga menunjukkan bahwa metode tersebut meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa IPS, dibuktikan melalui peningkatan nilai post-test meskipun hasil pre-test awal masih rendah. Sementara itu, penelitian Pandika dkk. di SMP Negeri 23 Kerinci membuktikan melalui quasi eksperimen bahwa strategi ini secara signifikan meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik, ditunjukkan dengan nilai *thitung* yang lebih besar dari *ttabel* pada kedua variabel. Secara keseluruhan, metode *Everyone Is a Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kemandirian peserta didik di berbagai mata pelajaran.

Dari ketiga penelitian tersebut, penelitian masih terbatas pada peningkatan aktivitas, interaksi, kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian belajar siswa, sementara pengaruh strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar peserta didik belum diteliti secara mendalam, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP. Penelitian sebelumnya belum menilai konsistensi maupun keberlanjutan efek metode ini terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga masih terbuka peluang untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang serta bagaimana karakteristik kelas, peran guru, dan kondisi lingkungan belajar dapat memengaruhi efektivitas strategi ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penelaahan pengaruh strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, suatu aspek yang masih jarang diteliti. Penelitian ini juga mengkaji hubungan antara minat belajar dengan keaktifan, interaksi, serta hasil belajar siswa secara komprehensif, sehingga memberikan kontribusi akademik baru dalam memahami bagaimana penerapan strategi pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga secara signifikan mendorong keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan minat, keaktifan, interaksi, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan mengetahui pengaruh metode ini, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih partisipatif dan memotivasi, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga terdorong untuk belajar secara mandiri dan aktif.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era pembelajaran modern, sekaligus memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMP.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan langsung dari model spiral Kurt Lewin.

Model Critical Participatory Action Research (CPAR) dalam The Action Research Planner menawarkan keunggulan transformatif dibandingkan model PTK konvensional karena tidak hanya berfokus pada perbaikan teknis pembelajaran, tetapi mendorong penyelidikan kritis terhadap aspek rasionalitas, keberlanjutan, dan keadilan dalam praktik pendidikan melalui analisis "*practice architectures*" struktur budaya, material, dan sosial-politik yang sering tak terlihat namun membentuk dinamika kelas. Dengan melibatkan peserta didik sebagai mitra penelitian (*co-researcher*) dalam ruang dialog demokratis (*public sphere*), model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan reflektif, kolaboratif, dan kesadaran kritis terhadap kondisi pembelajaran peserta didik sendiri, sekaligus menghasilkan perubahan yang lebih mendalam, kontekstual, dan berkelanjutan.

Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah *Boarding School* Palopo sebanyak 23 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2026 dan berlangsung selama 1 bulan. Teknik analisis datanya sebagai berikut :

1. Analisis Data Observasi

Analisis aktivitas peserta didik dilakukan dengan mengamati keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Setiap indikator aktivitas diberi skor berdasarkan tingkat keaktifan yang ditampilkan peserta didik. Untuk menganalisis hasil observasi tersebut, persentase aktivitas peserta didik dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono dalam Muslimin, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi Skor

N= Jumlah Keseluruhan

Persentase hasil yang diperoleh digunakan untuk mengelompokkan kriteria aktivitas peserta didik dengan mengacu pada Sudijono dalam Muslimin, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Aktivitas peserta didik

Interval Persentase	Kategori Aktivitas
81% - 100%	Sangat Aktif
61% - 80%	Aktif
41% - 60%	Kurang Aktif
21% - 40%	Tidak Aktif

1. Analisis Data Minat Belajar

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung persentase capaian setiap indikator minat belajar, meliputi aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Setelah proses analisis dilakukan, hasil angket kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu berdasarkan tingkat persentase yang diperoleh, Sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Minat Belajar peserta didik

Interval Persentase	Sangat Tinggi
81% - 100%	Tinggi
61% - 80%	Sedang
41% - 60%	Rendah
21% - 40%	Sangat Rendah

2. Analisis Data hasil Belajar

a. Analisis Hasil Belajar Kognitif (Post-Test)

1. Data diolah dengan menghitung nilai rata-rata kelas.

2. Menghitung persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Peserta didik tuntas}}{\text{Total Peserta didik}} \times 100\%$$

3. Kriteria ketuntasan individu: nilai ≥ 75 (sesuai KKM).

4. Kriteria ketuntasan klasikal: $\geq 75\%$ peserta didik tuntas.

b. Analisis Hasil Belajar Afektif dan Psikomotorik

1. Data dari lembar observasi sikap dan unjuk kerja dianalisis secara deskriptif kualitatif.

2. Skor observasi dihitung persentasenya dengan rumus yang sama seperti observasi aktivitas:

$$P = \frac{\text{Total skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Hasil dikategorikan berdasarkan tabel kriteria yang telah ditentukan (misal: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang).

c. Perbandingan Pra-Siklus dan Pasca-Tindakan

1. Membandingkan nilai sebelum tindakan (data awal) dengan nilai setelah penerapan metode (setiap siklus).

2. Analisis peningkatan dilihat dari kenaikan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan.

3. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan

Kelas Referensi (Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B SMP Muhammadiyah *Boarding School* Palopo)

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria keberhasilan
-----	--------------------	-----------------------

1.	Kategori Minat Belajar	Bentuk pada interval persentase diatas 80% dengan kategori tinggi
2.	Hasil Belajar	85% peserta didik mencapai KKTP dengan KKTP 75
3.	Ketuntasan Belajar	Persentase peserta didik tuntas mencapai ketuntasan 85%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Penerapan metode pembelajaran dalam penelitian ini berlandaskan pada prinsip dasar model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi secara sistematis dan berkelanjutan.

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan metode *Everyone Is a Teacher Here*. Pendidik dan peneliti menyusun modul ajar, serta menyusun instrumen observasi, angket minat belajar, dan tes hasil belajar. Pada pelaksanaan tindakan, proses pembelajaran dibagi dalam dua pertemuan.

Selama pelaksanaan siklus I, ditemukan beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam optimalisasi pembelajaran. Salah satu kendala yang cukup menonjol adalah kurangnya keberanian dan rasa percaya diri peserta didik dalam membacakan pertanyaan dan menjawab di depan kelas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Jasuli (2024) bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* memerlukan dorongan yang kuat dari pendidik agar peserta didik berani tampil. Selain itu, pada siklus II peneliti memberikan pendampingan lebih intensif serta penghargaan bagi peserta didik yang berani tampil di depan kelas. Pendidik juga menciptakan suasana kelas yang lebih santai dan suportif agar peserta didik tidak merasa tertekan saat diminta untuk berbicara.

Penerapan pada siklus II berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran. Aktivitas pendidik meningkat dari 73,21% (baik) menjadi 98,21% (sangat baik) dan aktivitas peserta didik dari 71,42% (cukup) menjadi 96,42% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mawaddah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penerapan ini sejalan dengan teori

pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung.

b. Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Minat Belajar

Pada kondisi pra-siklus, minat belajar peserta didik tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang monoton dan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik. Hasil wawancara dengan guru menyebutkan bahwa peserta didik tampak pasif, tidak antusias, dan mudah bosan saat mengikuti pelajaran PAI.

Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada siklus I dan siklus II, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang dianalisis secara kuantitatif, persentase minat belajar pada siklus I mencapai 79,89% (kategori baik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,41% (kategori sangat baik).

Minat belajar diukur melalui 4 indikator: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Setiap indikator mengalami peningkatan pada siklus II. Misalnya keterlibatan peserta didik mencapai 98,18% dan perhatian mencapai 97,55%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode *Everyone Is a Teacher Here* yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan aktif dapat menumbuhkan antusiasme dan rasa percaya diri.

Peningkatan minat ini juga berkorelasi positif dengan hasil belajar peserta didik, sebagaimana ditunjukkan dari nilai rata-rata yang meningkat dari 0,77 (sedang) di siklus I menjadi 0,83 (tinggi) di siklus II. Hal ini memperkuat temuan Agustina (2022) bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* tidak hanya mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Metode ini efektif menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*), di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat aktif, bertukar pengetahuan, dan membangun kepercayaan diri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII B SMP Muhammadiyah *Boarding School* Palopo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Pada siklus I, peserta didik mulai terlibat aktif namun masih ditemukan kendala seperti kurangnya keberanian dalam membacakan pertanyaan dan menjawab di depan kelas. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pemberian motivasi yang lebih kuat, pendampingan intensif, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif, aktivitas pendidik meningkat dari 73,21% (baik) menjadi 98,21% (sangat baik) dan aktivitas peserta didik meningkat dari 71,42% (cukup) menjadi 96,42% (sangat baik). Dengan demikian, penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat dilaksanakan dengan baik dan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, serta menyenangkan.
2. Penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase minat belajar dari siklus I sebesar 79,89% (kategori baik) menjadi 95,41% (kategori sangat baik) pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai *post-test* pada siklus II mencapai 88,69 (kategori tinggi). Dengan demikian, metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan minat belajar sekaligus hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. REFERENSI

- Agustina, Isnini Bkti. "Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 485–88. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>.
- Agustina, Isnini Bkti. "Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 485–88. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>.
- Alifha, Nur, dan Andi Arif Pamessangi. "Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMPN 13 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 14, no. 1 (2025): 51–57.

- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. "Variabel belajar (kompilasi konsep)." Pusdikra MJ, 2020. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13779521689804513650&hl=en&oi=scholar>.
- Aprilia, Winda, dan Yoyo Zakaria Ansori. "Penggunaan Model Everyone Is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2* (November 2020): 270–77.
- Asiza, Nur, dan Muhammad Irwan. *Everyone Is a Teacher Here*. 1. Disunting oleh Awal Syaddad. CV. Kaaffah Learning Center, 2019. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1648/>.
- Aswan, Ahmad Rathomi. "Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa." *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 81–88. <https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.1723>.
- Dian Kusuma Wardani. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Dr Bety Diana Serly Hetharion. *Strategi Belajar Mengajar*. Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Dukalang, Malvin, dan Sudirman. "Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 41–50. <https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.4>.
- Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- Febiwanty, Jeshica, dan Dea Mustika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu." *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2024): 18–25. <https://doi.org/10.31004/fjzks46>.
- Hafizh, Ahmad, Iwan Hermawan, dan Kasja Eki Waluyo. "Implementasi Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ciakarang Barat." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 10, no. 3 (2023): 229–39. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.229-239>.
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, dan Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 220–31. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>.
- "Handbook of Educational Technology /Henry Ellington, Fred Percival, Phil Race | Perpustakaan Universitas Terbuka." Diakses 23 Desember 2025. <https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=19143>.
- Hapudin, Muhammad Soleh. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Kencana, 2021.

- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, dan Widya Utami. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 202–13. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.
- Hidayah, Mey Wahyu Nur Hidayah, Nabila Jasmine, Naura Aisya Magfiradina, Maharani Putri Nurkinasih, Ovinaya Shebil Kuncoro, dan Nasywa Aulia Syandana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Dalam Belajar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 6, no. 1 (2025): 129–36. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.793>.
- Hutami, Riri. "Penerapan Bimbingan Konseling Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 214–24. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.574>.
- Jasuli, Jasuli. "Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Tauhid dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Taklimiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember." *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2024): 60–74. <https://doi.org/10.56013/alashr.v9i1.3013>.
- Karo, Mestiana Br. *Motivasi belajar*. PT Kanisius, 2024. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rY8TEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:8GKKhkoLTbKoJ:scholar.google.com&ots=rWqz5uoXkh&sig=ZUduImA-1oS0S1WTkvJsdVhcdT4>.
- Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, dan Rhonda Nixon. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer Science & Business Media, 2013.
- Khasinah, Siti. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (2021): 402–13. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>.
- Kolistiani, Nur Antika, dan Nurul Latifatul Inayati. *Problematika Implementasi Metode Everyone Is a Teacher Here Pada Pembelajaran Pai Di SMK Negeri 1 Banyudono | Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*. t.t. Diakses 21 Desember 2025. <https://www.jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/204>.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya. "Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar." *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.
- Kosasih, Fitriyani, Sopandi Sopandi, Neng Liah Sapliah, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Pai Materi Surah At-Tin Pada Siswa Kelas IV SDN Neglasari Kabupaten Bandung." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 9394–406. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12978>.
- Lailiyah, Nor, dan Asrani. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menggunakan Kombinasi Model PBL, Talking Stick, Dan TGT Kelas V SD." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-ISSN: 3026-6629* 1, no. 3 (2024): 436–42.
- Lestari, Desi, dan Mellisa. "Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 14, no. 1 (2023): 45–49. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).11238](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).11238).
- Makmur, dan St Marwiyah. "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 1181–88. <https://doi.org/10.58230/27454312.1877>.
- Martina, Martina, Misykat Malik Ibrahim, Andi Kusumayanti, dan Nursalam Nursalam. "Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thingking Skill (Host) Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras." *Al asma : Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2021): 85–96. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.21183>.
- Mawaddah, Fina Syifaul, Mukromin Mukromin, dan Faisal Kamal. "Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Untuk Membentuk Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 1 Wonosobo." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 283–310. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.407>.
- Mesra, Putrina, Eko Kuntarto, dan Faizal C. Han. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandem." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 177–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>.
- Muadzin, Ali Mustofa Arif. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.

- Muslim, Ika Kartika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, dan Anna Ropitasari. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.6609>.
- Muslimin, Muslimin, Bonita Hirza, Rieno Septra Nery, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 8, no. 2 (2022): 26. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v8i2.14770>.
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>.
- Nurnaningsih, R. A., Siti Fatkul Jannah, Untung Suwarno, Iis Rahmawati, Mutiyatun Juwariyah, dan Wahib Subkhi. "Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *JURNAL ILMAH RESEARCH STUDENT* 2, no. 2 (2025): 743–52. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5786>.
- Nuryupa, Nuryupa, Abhandra Amra, dan Suharmon Suharmon. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dambaan Ummat Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 947–59. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1201>.
- Pandika, Pandika, Gusril Kenedi, dan Muhammad Zalnur. "Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 23 Kerinci." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 215–39. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3658>.
- Pebria, Windi, M. Imamuddin, Isnaniah Isnaniah, dan Ismirawati Ismirawati. "Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam." *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 (2024): 102. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v4i2.2246>.
- Pendidikan Agama Islam*. t.t. Diakses 14 Oktober 2025. https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Agama_Islam.html?hl=id&id=04TtEAAAQBAJ.
- Purwaningsih, Ika, Oktariani Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, dan Puspa Indah Utami. "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 21–26. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina Angelina, Savira Claudia Rahma, dan Mujazi Mujazi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang." *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin* 5, no. 01 (2022). <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan." *Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Riskun, Reza Riskun Reza, dan Loeziana Uce Loeziana Uce. "Studi Analisis Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 10, no. 1 (2025): 1–15.
- Rizal, A., dan Makmur Makmur. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur Terhadap Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025): 1194–200. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2520>.
- Rizki, Dhira, Chairunnisa Amelia, dan Sri Murni. "Penggunaan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Tema 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 8627–37. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11436>.
- Rubaik, Risma Cahyani, Muchamad Suradji, dan Sampiril Taurus Tamaji. "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran SKI." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 7, no. 01 (2023): 24–47.
- Santosa, Agus Dwi, dan Azzahida Devi Izzaharo. "Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 64–75. <https://doi.org/10.2906/salimiya.v3i3.705>.
- Sari, Dewi Fatimah Putri Arum, dan Diah Ayu Retnaningsih. "Keutamaan Orang Berilmu Dalam AL-Quran Surat AL-Mujadilah Ayat

- 11.” *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 118–29. <https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.2252>.
- Schunk, Dale H., dan Maria K. DiBenedetto. “Motivation and social cognitive theory.” *Contemporary Educational Psychology* 60 (Januari 2020): 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>.
- “Tafsir al-Mishbah Quraish Shihab.” *Terjemah Kitab Kuning*, t.t. Diakses 5 Desember 2025. <https://www.alkhoiroth.org/2024/06/tafsir-al-mishbah.html>.
- Winarsih, Nining, dan Fina Siddiqah. “Penerapan Pembelajaran Metode Everyone Is Tacher Here Dalam Meningkatkan Interaksi Siswa IPS.” *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 5, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v5i1.8597>.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yuli, Risvi Revita, Agus Prasetyo Utomo, dan Sukoco Sukoco. “Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Dengan Model PBL Berbantuan Gallery Walk Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA 2 Di SMAN 1 Muncar.” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 (2023): 244. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1285>.
- Yusni, dan Marlina Bakri. “Analisis Dampak Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu.” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 3 (2022): 400–405. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.329>.